

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK DAN *SELF CONFIDENCE*

IMPLEMENTATION OF THE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) LEARNING METHOD ON NUMERICAL ABILITIES AND *SELF-CONFIDENCE*

KURNIA MAULINDA¹, BAMBANG SRI ANGGORO², WAWAN GUNAWAN³

¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Email: ¹kurniamaulinda1516@gmail.com, ²bambangstrianggoro@radenintan.ac.id, ³wawan.gunawan@radenintan.ac.id

Abstrak

Kemampuan numerik dan *self confidence* dalam mengoperasikan bilangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kecepatan, kecermatan dan penalaran untuk menyelesaikan soal matematika. Penelitian kuantitatif ini mengkaji kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket *self confidence*. Data dianalisis dengan menggunakan uji Manova. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan numerik peserta didik yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *giving question and getting answer* dilihat dari nilai *p-value* 0,000 kurang dari 0,05. Terdapat peningkatan *self confidence* peserta didik yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *giving question and getting answer* ditunjukkan dengan nilai *p-value* 0,000 kurang dari 0,05. Terdapat peningkatan kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *giving question and getting answer* dilihat dengan nilai *p-value* 0,000 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer, Kemampuan Numerik, Self Confidence*

Abstract

Numerical ability and self-confidence in operating numbers have an important role in increasing speed, accuracy and reasoning to solve math problems. This quantitative research examines students' numerical ability and self-confidence by implementing the giving question and getting answer learning method. The research method used is a quasi-experimental design. The sampling technique used cluster random sampling with a total sample of 64 students. The data collection techniques used were self-confidence tests and questionnaires. Data were analyzed using the Manova test. The results show that there is an increase in the students numerical ability which is influenced by the giving question and getting answer learning method seen from the *p-value* of 0.000 which is less than 0.05. There is an increase in the self-confidence of students who are influenced by the giving question and getting answer learning method indicated by a *p-value* of 0.000 less than 0.05. There is an increase in students numerical ability and self-confidence which is influenced by the giving question and getting answer learning method seen with a *p-value* of 0.000 less than 0.05.

Keywords: *Giving Question and Getting Answer Learning Method, Numerical Ability, Self Confidence*

Pendahuluan

Peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan dan membutuhkan kemampuan khusus untuk menguasainya dan jarang disukai oleh sebagian peserta didik. Namun matematika harus dipelajari oleh semua orang karena untuk dapat memiliki kemampuan berhitung harus menggunakan penalaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu adanya solusi, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran, pendidik harus memilih metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan karakteristik[1]. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

Metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya[2]. Dasar metode ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Pada kertas 1 peserta didik menuliskan pertanyaan yang ingin disampaikan dan kertas 2 digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang. Dengan begitu peserta didik diharapkan mampu menyalurkan kemampuan numerik dan kepercayaan dirinya terhadap masalah yang diberikan baik secara individu maupun berkelompok[3].

Telah dibahas sebelumnya bahwa untuk mempelajari matematika diperlukan kemampuan khusus. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan numerik. Kemampuan berhitung ini merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika, sehingga berpengaruh terhadap proses perolehan materi pembelajaran matematika peserta didik. Tingkat kemampuan numerik akan mempengaruhi hasil belajar. Artinya, semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam berhitung, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya dan begitu pula sebaliknya[4]. Selain itu, diperlukan juga bahan ajar yang dapat dimanfaatkan pendidik sebagai sarana pendukung penyampaian materi untuk mempermudah peserta didik menerima materi pelajaran[5].

Kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika tidak kalah penting. *Self Confidence* dapat diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri[6]. Percaya diri adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa seseorang akan bertindak dengan baik, tepat, dan efektif. Dalam dunia pendidikan, tingkat kepercayaan diri peserta didik mempengaruhi kinerja akademik peserta didik[7].

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung, beliau mengatakan bahwa kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik tergolong rendah serta partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat dalam pembelajaran matematika masih kurang. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai tes kemampuan numerik yang menunjukkan bahwa peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62 orang dengan persentase 64%. Selanjutnya, peserta didik yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 32 orang dengan persentase 36%.

Kemampuan numerik yang dimiliki peserta didik belum mencukupi dalam mencapai keberhasilan untuk menyelesaikan soal matematika. Peserta didik masih belum mampu menerapkan suatu konsep yang berkaitan dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari[8]. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya suatu cara untuk meningkatkan aspek afektif, salah satunya adalah rasa percaya diri. Rasa percaya diri pada peserta didik mempengaruhi pembelajaran. Peserta didik dengan rasa percaya diri akan mendapat nilai yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aziz Azly yaitu dengan judul "pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik". Pembaharuan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Aziz Azly yaitu pada penelitian ini variabel terikatnya tidak hanya satu tetapi terdapat dua variabel terikat yaitu kemampuan numerik dan *self confidence*. Beberapa penelitian yang sudah dipublikasikan khususnya terkait metode pembelajaran *giving question and getting answer* tidak ada yang spesifik mengenai kemampuan numerik dan *self confidence*, sedangkan kemampuan numerik dan *self confidence* mempunyai peran yang sangat penting karena dalam menyelesaikan persoalan matematika peserta didik harus memiliki kemampuan untuk bekerja serta memahami konsep yang berkaitan dengan angka dan *self confidence* perlu

dimiliki agar dapat menunjang pembelajaran matematika sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya dan melihat penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data-data yang didapat dan dikumpulkan berupa angka-angka serta proses pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII C yang menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan kelas VIII B menerapkan metode pembelajaran ekspositori.

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Tes kemampuan numerik dan angket *self confidence* disesuaikan dengan indikator. Indikator kemampuan numerik adalah perhitungan secara matematis, kemampuan berpikir dengan logis, kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah dan mengenali pola serta hubungan antar bilangan. Indikator *self confidence* adalah percaya kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan pendapat. Soal yang diberikan berbentuk esai berjumlah 7 soal dan angket yang diberikan berjumlah 23 pernyataan yang terdiri dari item positif dan negatif disetiap indikator.

Instrumen tes dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Angket *self confidence* menggunakan angket adopsi dari penelitian terdahulu. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *koefisien cronbach alpha*. Setelah instrumen tes dinyatakan valid oleh dosen dan guru, instrumen tersebut diuji cobakan di luar sampel penelitian yaitu pada kelas VIII A. Kedua uji tersebut menghasilkan soal valid dan reliabel.

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji Manova). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diteliti homogen atau tidak. Uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji Manova (*Multivariate analysis of variance*) dengan bantuan program SPSS. Uji pertama yaitu Uji Pengaruh Antar Subjek (*Test Of Between-Subjects Effects*) dan selanjutnya Uji Manova. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik, pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap *self confidence* dan pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan proses pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi yaitu *post-test* sebagai pengumpulan data hasil penelitian guna mengetahui kemampuan numerik dan untuk mengetahui *self confidence* peserta didik melakukan pengisian pada angket yang didalamnya memuat item positif dan negatif pada setiap indikator, sehingga diperoleh X_{\max} (nilai tertinggi) dan X_{\min} (nilai terendah) pada masing-masing kelas yaitu kelas yang menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan kelas yang menerapkan metode pembelajaran ekspositori. Selanjutnya diperoleh \bar{x} (rata-rata), M_e (median), M_o (modus) serta ukuran varians kelompok R (jangkauan) dan SD (simpangan baku), yang kemudian data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Deskripsi Data Amatan *Post-Test* Kemampuan Numerik

Kelas	X_{\max}	X_{\min}	Ukuran Pemusatan Data			Ukuran Varians Kelompok	
			\bar{x}	M_o	M_e	J	S
Eksperimen	94,29	60,00	76,61	77,14	77,14	34,29	9,67
Kontrol	80,00	51,43	67,23	71,43	68,57	28,57	8,15

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan numerik pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran ekspositori.

Tabel 2. Rangkuman Deskripsi Data Amatan Angket *Self Confidence*

Kelas	X_{maks}	X_{min}	Ukuran Pemusatan Data			Ukuran Varians Kelompok	
			\bar{x}	M_o	M_e	J	S
Eksperimen	90,22	65,22	76,19	78,26	77,72	25,00	6,19
Kontrol	79,35	55,43	67,87	64,13	68,48	23,91	7,36

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil anget *self confidence* pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* memiliki rata-rata lebih besar dari hasil anket *self confidence* pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran ekspositori. Hasil perhitungan uji normalitas kemampuan numerik dan *self confidence* seperti yang disajikan pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Numerik

No.	Kelas	P-Value	Signifikansi	Keputusan
1.	Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i>	0,304	0,05	Berdistribusi Normal
2.	Metode Ekspositori	0,157	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas pada kemampuan numerik peserta didik pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena sesuai dengan kriteria dimana $p\text{-value} > \alpha$. Adapun hasil anket *self confidence* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Angket *Self Confidence*

No.	Kelas	P-Value	Signifikansi	Keputusan
1.	Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i>	0,301	0,05	Berdistribusi Normal
2.	Metode Ekspositori	0,059	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas anket *self confidence* terlihat hasil tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} > \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas kemampuan numerik dan *self confidence* disajikan pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Numerik

Statistika	Kemampuan Numerik
<i>P-Value</i>	0,502
<i>Homogenety</i>	$p\text{-value} > 0,05$
Kesimpulan	Homogen

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa data kemampuan numerik berasal dari varians yang sama atau homogen karena sesuai dengan kriteria dimana $p\text{-value} = 0,502 > \alpha = 0,05$. Selanjutnya untuk perhitungan uji homogenitas anket *self confidence* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Angket *Self Confidence*

Statistika	Kemampuan Numerik
<i>P-Value</i>	0,179
<i>Homogenety</i>	$p\text{-value} > 0,05$
Kesimpulan	Homogen

Berdasarkan tabel 6 hasil uji homogenitas angket *self confidence* terlihat hasil tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah diperoleh data berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Manova. Uji Manova dihitung dengan bantuan SPSS. Uji yang pertama dilakukan adalah *Test of Between Subject-Effect* atau uji pengaruh antar subjek/variabel. Hasil dari *Test of Between Subject-Effect* disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. *Test of Between Subject-Effect*

Hipotesis Manova	Kemampuan	P-Value	Keputusan
Metode Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Numerik	0,000	H_{0A} ditolak
	<i>Self Confidence</i>	0,000	H_{0B} ditolak

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa kemampuan numerik diperoleh $p\text{-value}$ yaitu sebesar 0,000 dengan derajat angka signifikansi yang dipakai yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_{0A} ditolak dan H_{1A} diterima. Kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik peserta didik.

Untuk *self confidence* diperoleh $p\text{-value}$ yaitu sebesar 0,000 dengan derajat angka signifikansi yang dipakai yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_{0B} ditolak dan H_{1B} diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap *self confidence* peserta didik. Selanjutnya untuk melihat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* dilakukan uji *Multivariate* menggunakan bantuan program SPSS. Hasil dari uji *Multivariate* disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji *Multivariate*

Pengaruh		P-Value	Keputusan
Metode Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	<i>Wilks' Lambda</i>	0,000	H_{0AB} ditolak

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa *wilks' lambda* dengan nilai yang diperoleh $p\text{-value}$ sebesar 0,000 dan derajat angka signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_{0AB} ditolak dan H_{1AB} diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

Hasil kemampuan numerik dan *self confidence*, analisis data menunjukkan bahwa kemampuan numerik dan *self confidence* kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan respon yang baik pada peserta didik, peserta didik terlihat lebih aktif, dan termotivasi hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan masalah sehingga peserta didik secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik terlihat pasif dan masih mengandalkan penjelasan guru sehingga ketika peserta didik diberikan permasalahan masih banyak yang mengalami kesulitan.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VIII C (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) yang masing-masing memiliki 32 peserta didik. Setelah dilakukan posttest kemampuan numerik, kelas VIII C dan VIII B memperoleh nilai maksimum 94,29 dan 80,00, dan nilai minimum 60,00 dan 51,43. Selanjutnya hasil data pemberian angket *self confidence*, kelas VIII C dan VIII B memperoleh nilai maksimum 90,22 dan 79,35, dan nilai minimum 65,22 dan 55,43. Nilai rata-rata posttest kemampuan numerik kelas VIII C dan VIII B sebesar 76,61 dan 67,23. Selanjutnya nilai rata-rata angket *self confidence* kelas VIII C dan VIII B sebesar 76,19 dan 67,87.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai matriks varian-kovarian yang homogen, maka dilakukan Uji Manova. Uji pertama yang dilakukan yaitu Uji Pengaruh Antar Subjek

(*Test Of Between-Subjects Effects*), diperoleh hasil bahwa nilai *p-value* pada kemampuan numerik = 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti *p-value* < 0,05 sehingga H_{0A} ditolak dan nilai *p-value* pada *self confidence* = 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 berarti *p-value* < 0,05 sehingga H_{0B} ditolak. Selanjutnya pada Uji Manova diperoleh hasil bahwa nilai *p-value* pada Label Metode Pembelajaran secara keseluruhan yaitu masing-masing = 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga H_{0AB} ditolak.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan berdasarkan hasil Uji Manova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik, terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap *self confidence* dan terdapat pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *giving question and getting answer* lebih berpengaruh terhadap kemampuan numerik ditunjukkan dengan nilai *p-value* = 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* lebih berpengaruh terhadap *self confidence* ditunjukkan dengan nilai *p-value* = 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* lebih berpengaruh terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* ditunjukkan dari uji Manova yang diperoleh yaitu nilai *p-value* = 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik.

Daftar Pustaka

- [1] Diyanto, Rahmat, Sri Purwanti, dan Bambang Sri Anggoro. (2018). Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer. *Desimal: Jurnal Matematika*. Vol. 1 (2): hal. 192.
- [2] Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [3] Siberman, L.Melvin. (2013). *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia.
- [4] Sudiasa, I. Wayan. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengetahuan*. Vol. 45 (3): hal. 263.
- [5] Anggoro, Bambang Sri, Nukhbatul Bidayati Haka, dan Hawani. (2019). Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X di Tingkat SMA/MA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 5 (2): hal. 165.
- [6] Martyanti, Adhetia. (2016). Keefektifan Pendekatan Problem Solving dengan Setting Stad dan Tai Ditinjau Dari Prestasi dan Self Confidence. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 3 (1): hal. 5.
- [7] Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [8] Widyastuti, Rany dkk. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467, 1.